

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian di Kecamatan Medan Selayang Kota Medan bersama pengemudi ojek online maka didapatkan kesimpulan yang merupakan tujuan dilaksanakannya penelitian ini. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi pengemudi ojek online Kecamatan Medan Selayang Kota Medan ditinjau dari pendapatan bahwa pendapatan pengemudi ojek online sebelum adanya pandemic Covid-19 yang berada diatas UMK Kota Medan sebesar 68,42% dengan pendapatan 3.510.000 -6.500.000 dan yang berada dibawah UMK Kota Medan sebesar 31,58% dengan pendapatan 2.340.000-3.250.000 sedangkan pendapatan pengemudi ojek online sesudah adanya pandemi Covid-19 secara keseluruhan berada dibawah UMK Kota Medan dengan pendapatan 1.170.000-2.080.000 yang tergolong rendah dengan UMK Kota Medan tahun 2021 adalah Rp. 3.329.867 per bulan.
2. Kondisi pengemudi ojek online Kecamatan Medan Selayang Kota Medan ditinjau dari pendidikan terakhir bahwa 78,94 % pengemudi ojek online berpendidikan SMA/Sederajat.
3. Kondisi pengemudi ojek online Kecamatan Medan Selayang Kota Medan ditinjau dari pendidikan anak bahwa 76,12% masih berada pada bangku pendidikan.

4. Strategi bertahan hidup yang digunakan pengemudi ojek online Kecamatan Medan Selayang Kota Medan dari strategi Aktif, strategi Pasif dan strategi Jaringan yang paling dominan adalah strategi pasif sebesar 56,13%

B. Saran

1. Pendapatan yang diperoleh pengemudi ojek online Kecamatan Medan Selayang Kota Medan selama adanya pandemic Covid-19 berada dibawah UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) Kota Medan, maka dapat dikatakan masih sulit memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Berkurangnya jumlah penumpang ojek online karena adanya aturan pemerintah yang mengharuskan untuk berkegiatan dirumah saja dan dianjurkan untuk tidak berpergian setelah pandemic Covid-19. Diharapkan kepada pemerintah agar lebih memperhatikan kesejahteraan pengemudi ojek online dengan mengadakan peningkatan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) melalui program sosialisasi.
2. Diharapkan aplikator meninjau ulang potongan ke pada pengemudi ojek online pada masa pandemi covid-19
3. Mengaktifkan lagi tips intensif kepada pengemudi ojek online yang telah berani mengambil resiko tinggi, yang tetap beroperasi melayani konsumen.